

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Penentuan penataan sistem administrasi di sebuah unit pelaksana uji berkala kendaraan bermotor akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran operasional pelayanan. Berkas atau data kendaraan yang telah ada sebelumnya jika belum terkondisi dengan baik maka akan menimbulkan permasalahan seperti kesulitan dalam pencarian dokumen, keterlambatan pada saat proses pelaporan, hingga kinerja pegawai yang terganggu dikarenakan kurangnya kesiapan dalam pengelolaan berkas.

Terlebih pada Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) yang dimiliki perusahaan Hino Motors Sales Indonesia merupakan unit pengujian milik perusahaan swasta satu-satunya yang ada di Indonesia. Alasan tersebut merupakan poin utama yang harus dijadikan motivasi perusahaan dalam meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan. Citra perusahaan yang telah terbangun akan menjadi lebih layak untuk disandingkan dengan kata satu-satunya apabila perusahaan melakukan pelayanan dengan seoptimal dan semaksimal mungkin.

Ruangan serta penataan berkas yang sudah tersusun sesuai dengan tempatnya akan memudahkan karyawan ataupun pegawai dalam pencarian berkas nantinya. Penataan yang dimaksud disini tidak hanya ditujukan bagi karyawannya saja, akan tetapi juga ditujukan kepada pimpinan ataupun pihak lain yang disaat-saat tertentu akan mengamati kinerja Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor terutama pada bidang administrasi dalam menjalankan tugasnya.

Dilihat dari cukup lengkapnya peralatan kearsipan yang dimiliki oleh perusahaan mulai dari *ordner* yaitu alat yang digunakan untuk menyimpan berkas dimana sebelumnya berkas tersebut harus dilubangi terlebih dahulu dengan menggunakan *perforator*, alat sortir yang membantu petugas administrasi dalam memisahkan berkas kendaraan yang biasanya hanya disimpan dalam skala kecil dan telah terlabeli sesuai dengan berkas yang telah dibedakan berdasarkan ciri nya masing-masing, lemari arsip dimana merupakan tempat untuk menaruh berbagai macam *ordner*, serta masih

banyak lagi alat kearsipan lain sebagai sarana pembantu penataan berkas kendaraan.

Berdasarkan dari pengamatan penulis permasalahan terletak di data yang dimasukkan ke dalam ordner belum terpisah sesuai dengan bulan pembuatannya. Masih terdapat data yang seharusnya berada dibulan tertentu namun tidak dimasukkan sesuai dengan bulan seharusnya berkas tersebut ditempatkan. Masalah lain juga terlihat dimana lemari pengarsipan belum terdapat tanda atau label khusus yang menandai berkas apa saja yang ada didalamnya sehingga jika ada pihak yang menanyakan terkait data kendaraan pada bulan tertentu akan membutuhkan waktu lama atau kemungkinan terparahnya adalah dokumen tersebut tidak ditemukan.

Hal terpenting yang harus dipikirkan adalah solusi untuk penyimpanan berkas disusun dengan baik dan terstruktur. Perlunya pelabelan serta pemetaan pada berkas sesuai dengan nama dan tanggal pembuatannya merupakan jalan keluar efektif untuk mempermudah saat proses pencariannya.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis melakukan penelitian mengenai "LAPORAN HASIL MAGANG I PENERAPAN SISTEM BARCODE GUNA MEMUDAHKAN PENCARIAN BERKAS KENDARAAN PADA UNIT PELAKSANA UJI BERKALA KENDARAAN BERMOTOR (UPUBKB) SWASTA PTHMSI" sebagai langkah inovatif dalam peningkatan layanan sistem administrasi di Hino Motors Sales Indonesia.

I.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan kegiatan praktik kerja profesi I adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pelaksanaan administrasi di UPUBKB Swasta PT Hino Motors Sales Indonesia. Analisis ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan administrasi, baik dalam hal pencatatan, pengolahan data, maupun koordinasi antar bagian.
2. Mengidentifikasi kondisi sistem penataan arsip di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor PT Hino Motors Sales Indonesia. Proses analisis ini bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa yang diperlukan

untuk meningkatkan pengelolaan arsip dokumen secara manual maupun digital.

3. Mendukung sinkronisasi data fisik dengan sistem digital melalui pemberian label barcode atau QR code pada setiap berkas, sehingga meningkatkan efisiensi pelayanan.

I.3 Manfaat

Kegiatan praktek kerja profesi pertama ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait, khususnya pada bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, antara lain :

1. Membuka sudut pandang lain terkait pelaksanaan kegiatan pengujian kendaraan bermotor mulai dari kegiatan administrasi, kegiatan pengujian itu sendiri hingga pengarsipan yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan evaluasi serta bahan pertimbangan guna meningkatkan kualitas pelayanan UPUBKB PT Hino Motors Sales Indonesia.
2. Proses kerja di bidang administrasi menjadi lebih cepat, efisien, dan praktis karena dokumen mudah ditemukan dan termonitor dengan baik.
3. Memudahkan proses pemeriksaan data saat pelaksanaan audit.

I.4 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi I yang dilakukan oleh taruna D-IV Teknologi Rekayasa Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal di divisi Service & Warranty khususnya pada bagian Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor (UPUBKB) PT Hino Motors Sales Indonesia yaitu :

1. Proses pelayanan administrasi.
2. Proses pengujian persyaratan teknis kendaraan bermotor.
3. Proses pengujian laik jalan kendaraan bermotor.
4. Pemeriksaan dan pengarsipan berkas kendaraan bermotor.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Magang dilaksanakan terhitung mulai tanggal 10 September 2025 sampai 9 Januari 2026 di PT Hino Motors Sales Indonesia yang

beralamatkan Kawasan Industri Jl Raya Gatot Subroto Km. 8,5 Tangerang 15111, Banten Indonesia.

I.6 Sistematika Penulisan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian, hingga sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan gambaran umum mengenai pelaksanaan magang, yang meliputi profil perusahaan atau instansi tempat magang, struktur organisasi, bidang kerja, serta kondisi dan lingkungan kerja selama kegiatan magang berlangsung.

3. BAB III PELAKSANAAN MAGANG

Bab ini membahas secara rinci pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan oleh mahasiswa, meliputi uraian tugas dan tanggung jawab, alur kerja, kegiatan harian, serta pengalaman dan proses pembelajaran yang diperoleh selama menjalani magang.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil perancangan dan implementasi sistem, data hasil pengujian yang diperoleh, serta pembahasan dan analisis hasil penelitian berdasarkan teori yang digunakan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian serta saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.